

P-ISSN: 3047-3527, E-ISSN: 3047-7018
JURAMA, Vol. 3, No. 2, Mei 2026
Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian
Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR) DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2023

Nurana Prabandari^{1*}, Iriana Kusuma Dewi²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Email: ; nurrrrana@gmail.com, dosen01729@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mencari tahu pengaruh *Current Ratio* (CR) dan Perputaran Piutang (RTO) terhadap *Return on Assets* (ROA) PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Periode Tahun 2013-2023. Metode penelitian yang dipakai yakni pendekatan kuantitatif. Jenis data yakni laporan posisi keuangan, dan laporan laba rugi. Analisis data memakai analisis uji deskriptif, uji asumsi klasik yakni uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis yakni uji parsial dan uji simultan. Pengolahan data memakai software SPSS versi 29. Hasil penelitian uji hipotesis parsial, *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), dengan nilai t hitung sebesar 1,282 yang lebih kecil dari t tabel sebesar 2,306. Sebaliknya, Perputaran Piutang secara parsial berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), dengan nilai t hitung sebesar 4,653 yang lebih besar dari t tabel. Secara simultan, *Current Ratio* (CR) dan Perputaran Piutang berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), yang ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 18,291 yang lebih besar dari F tabel sebesar 4,46. Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas pengelolaan piutang memiliki peranan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA).

Kata kunci: *Current Ratio*, Perputaran Piutang, *Return on Assets*

Abstract

This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR) and Accounts Receivable Turnover on Return on Assets (ROA) of PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. for the period 2013–2023. The research method used is a quantitative approach. The types of data used are the statement of financial position and the income statement. Data analysis includes descriptive analysis, classical assumption tests such as normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test, as well as correlation coefficient analysis, coefficient of determination, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using partial and simultaneous tests. The data were processed using SPSS version 29. The results of the partial hypothesis test show that the Current Ratio (CR) does not have a significant effect on Return on Assets (ROA), with a t-value of 1,282, which is less than the t-table value of 2.306. In contrast, Accounts Receivable Turnover partially has an effect but is not significant on Return on Assets (ROA), with a t-value of 4,653, which is greater than the t-table value. Simultaneously, both the Current Ratio (CR) and Accounts Receivable Turnover have an effect but are not significant on Return on Assets (ROA), as indicated by an F-value of 18,291, which is greater than the F-table value of 4,46. These findings indicate that the effectiveness of receivables management plays an important role in improving the company's financial performance as measured by Return on Assets (ROA).

Keywords: *Current Ratio*, *Accounts Receivable Turnover*, *Return on Assets*

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan perekonomian Indonesia telah mengalami perubahan yang signifikan. Meningkatnya integrasi ekonomi dan interaksi antarnegara, telah membuka peluang dan tantangan baru bagi perekonomian Indonesia. Dalam sektor pembangunan telah mengalami perkembangan yang signifikan, mendorong pemerintah untuk mengembangkan proyek infrastruktur yang melibatkan sektor bangunan seperti jembatan, dan bandara. Tercatat realisasi Pembangunan bandara ada 27 bandara baru, yang dikerjakan secara bertahap, Pengembangan infrastruktur, sarana, dan prasarana fisik merupakan komponen penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, perusahaan konstruksi bangunan memainkan peran sentral dalam memenuhi kebutuhan ini. Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah Indonesia telah menunjukkan komitmen seriusnya terhadap pembangunan infrastruktur dengan tujuan mempercepat pertumbuhan ekonomi di negara ini.

Lebih dari 50% pekerjaan konstruksi dialokasikan kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang telah stabil dan memiliki pengalaman dalam industri ini. Keterlibatan perusahaan-perusahaan BUMN ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam menggunakan sumber daya nasional untuk memperkuat sektor konstruksi dan mendorong pertumbuhan ekonomi. PT Waskita Karya (Persero) Tbk adalah salah satu perusahaan konstruksi terbesar di Indonesia dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sebagai perusahaan yang beroperasi dalam industri konstruksi, PT Waskita Karya (Persero) Tbk memiliki kebutuhan modal kerja yang signifikan untuk membiayai proyek-proyeknya. Modal kerja yang efisien dan optimal dapat berkontribusi pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

Rasio Likuiditas yang diproyeksikan oleh *Current Ratio* (rasio lancar). Menurut Sri & Miftahudin (2020) menegemukakan bahwa *current ratio* (CR) adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek di perusahaan *Current Ratio* merupakan ukuran paling umum digunakan untuk mengatuh kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan seluruh aktiva yang dimiliki. Berikut ini adalah tabel dan grafik perkembangan aktiva lancar dan hutang lancar pada PT.Waskita Karya (Persero) Tbk periode tahun 2013 sampai tahun 2023.

Aktiva Lancar dan Hutang lancar PT. Waskita Karya (Persero) Tbk periode 2013-2023 (Dalam Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar
2013	7.796.950.582.594	5.427.100.026.390
2014	9.529.339.594.002	7.254.556.198.025
2015	15.805.624.100.116	13.664.811.609.274
2016	36.882.457.492.758	31.461.535.721.603
2017	52.427.017.359.620	52.309.197.858.063
2018	66.989.129.822.191	56.799.725.099.343
2019	49.037.842.886.120	45.023.495.139.583
2020	32.538.762.593.246	48.237.835.913.277
2021	42.588.609.406.325	27.201.562.416.697
2022	33.430.242.924.449	21.452.886.385.290
2023	22.721.935.218.148	22.838.441.921.036

Sumber: Laporan Keuangan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari tahun 2013 sampai tahun 2018 aktiva lancar mengalami kenaikan yang signifikan. Namun pada tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami penurunan, pada tahun 2021 mengalami kenaikan kembali, namun pada tahun 2022 sampai tahun 2023 mengalami penurunan kembali, yang disebabkan oleh penurunan pada kas,

persediaan, dan tagihan bruto kepada pengguna jasa. Pada utang lancar mengalami kenaikan pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 dan. Namun pada tahun 2018 sampai tahun 2019 mengalami penurunan, serta naik kembali pada tahun 2019 sampai 2020 perusahaan kembali mengambil pinjaman, hal ini mengakibatkan meningkatnya hutang berbunga pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. Namun pada tahun 2021 sampai tahun 2023 mengalami penurunan kembali yang disebabkan oleh menurunnya utang usaha, utang bank dan utang obligasi.

Menurut Susanti (2019:35) bahwa perputaran piutang sering disebut sebagai *receivable turnover*. Kemampuan dana yang dimiliki sebuah perusahaan dalam menanamkan transaksi perputaran piutang pada periode tersebut disebut perputaran piutang. Rasio ini berkemampuan memberikan gambaran terjadinya berapakah kali piutang dapat berputar pada satu tahun. Berikut ini adalah tabel dan grafik perkembangan penjualan bersih dan rata-rata piutang pada PT.Waskita Karya (Persero) Tbk periode tahun 2013 sampai tahun 2023.

Penjualan Bersih dan Rata-rata Piutang PT. Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2013-2023 (Dalam Rupiah)

Tahun	Total Penjualan Bersih	Rata-rata Piutang
2013	9.686.610.301.864	2.095.657.218.011,50
2014	9.763.660.013.361	2.725.031.373.462,50
2015	14.152.752.847.612	3.233.305.911.367,50
2016	23.788.322.626.347	7.464.344.962.798
2017	45.212.897.632.604	12.288.691.247.906,50
2018	48.788.950.838.822	12.629.840.620.969,50
2019	31.387.389.629.869	15.809.147.798.190
2020	16.190.456.515.103	12.481.321.049.396,50
2021	12.224.128.315.553	11.821.020.216.602
2022	15.302.872.338.467	11.308.932.852.743
2023	10.954.693.035.464	7.631.572.709.885,50

Sumber: Laporan Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Dari tabel diatas dapat dilihat pada penjualan bersih mengalami kenaikan dari setiap tahunnya yaitu dari tahun 2013 sampai tahun 2018. Namun mengalami penurunan dari tahun 2018 sampai tahun 2023 yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19, penurunan proyek pemerintah dan hambatan ekonomi. Dan pada rata-rata piutang pada tahun 2013 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan, pada tahun 2020 sampai tahun 2022 cenderung stabil, namun pada tahun 2023 mengalami penurunan beriringan dengan penurunan pendapatan yang diakibatkan adanya penurunan jumlah proyek.

Untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki, indikator kinerja keuangan yang sering digunakan adalah *Return on Assets* (ROA). Harry (2016: 144), ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Berikut ini adalah tabel dan grafik perkembangan laba bersih dan total aset pada PT.Waskita Karya (Persero) Tbk periode tahun 2013 sampai tahun 2023.

Penjualan Bersih dan Rata-rata Piutang PT. Waskita Karya (Persero) Tbk Periode 2013-2023

Tahun	Laba Bersih	Total Aset
2013	368.568.583.967	8.787.737.209.820
2014	361.246.312.268	11.987.852.977.639

2015	1.047.590.672.774	30.309.111.177.468
2016	1.813.068.616.784	61.425.181.722.030
2017	4.201.572.490.754	97.895.760.838.624
2018	4.619.567.705.553	124.391.581.623.636
2019	1.028.898.367.891	122.589.259.350.571
2020	- 9.495.726.146.546	105.588.960.060.005
2021	- 1.838.733.441.975	103.601.611.883.340
2022	- 1.672.733.807.060	98.232.316.628.846
2023	- 4.018.265.010.703	95.595.897.457.967

Sumber: Laporan Keuangan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk

Dari tabel diatas menunjukkan PT Waskita Karya (Persero) Tbk mencatatkan pada tahun 2013 sampai tahun 2018 laba bersih terus mengalami kenaikan. Namun pada tahun 2018 sampai tahun 2023 mengalami penurunan yang drastis yang disebabkan oleh pendapatan yang turun dari tahun ke tahun dan juga diakibatkan oleh membengkaknya nilai beban keuangan. Pada pertumbuhan aset terus mengalami kenaikan dari tahun 2013 sampai tahun 2018. Namun pada tahun 2019 sampai tahun 2023 terus mengalami penurunan, yang diakibatkan oleh penurunan pada kas dan pajak dibayar dimuka.

Berdasarkan latar belakang masalah di PT. Waskita Karya (Persero) Tbk serta ditemukan perbedaan-perbedaan hasil dan pendapatan setiap variable yang sama *Current Ratio* (CR) dan Perputaran Piutang terhadap *Return On Asset* (ROA) dari beberapa penelitian terdahulu yang telah penulis kumpulkan. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian "Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan Perputaran Piutang Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT, Waskita Karya (Persero) Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2023."

KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

a. *Current Ratio* (CR)

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya yang harus segera dipenuhi dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. (Sujarweni, 2017). Menurut Atmaja (2018:165) menjelaskan bahwa *Current Ratio* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui likuiditas suatu perusahaan. Rasio ini dihitung dengan hutang lancar. *Current Ratio* yang rendah menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan buruk, sebaliknya jika *Current Ratio* relatif tinggi, likuiditas perusahaan relatif baik. Meskipun aktiva lancar lebih besar dari hutang lancar, perlu diingat bahwa item-item aktiva lancar seperti persediaan dan piutang terkadang sulit ditagih atau dijual secara cepat.

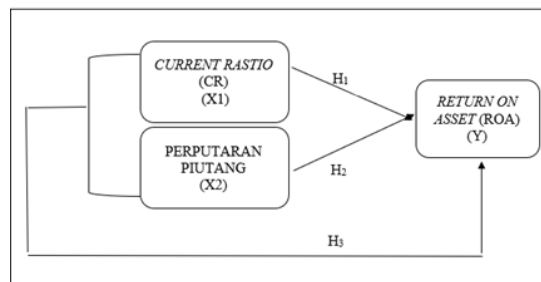
b. Perputaran Piutang

Perputaran piutang dalam suatu perusahaan tergantung dan bagaimana sebuah perusahaan mengaturnya. Semakin besar tingkat perputaran piutang menandakan semakin singkat waktu antara piutang tercipta karena penjualan kredit dengan pembayaran piutang semakin baik begitu pula sebaliknya. Pada dasarnya, makin besar jumlah piutang dalam suatu perusahaan berarti makin besar pula risikonya, tetapi bersamaan dengan meningkatnya perputaran piutang itu dapat memperbesar profitabilitas (Husnan dan Pudjiastuti, 2016:117).

c. Return on Assets (ROA)

Return on assets (ROA) adalah suatu rasio yang dipergunakan oleh pihak perusahaan dalam melakukan pengukuran atas kemampuan perusahaan saat mengapai laba yang diinginkan secara maksimal. Rasio ini memiliki tujuan yaitu untuk melakukan pengukuran atas kemampuan perusahaan saat pengelolaan aktiva. Hasil *return on assets* (ROA) yang besar, menandakan keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin tinggi (Mardiah & Nurulrahmatiah, 2020:98).

d. Kerangka Berfikir



e. Hipotesis

- Ha₁: *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA).
- Ho₁: *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA).
- Ha₂ : Perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas yaitu *Return on Assets*.
- Ho₂ : Perputran piutang tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas yaitu *Return on Assets*.
- Ha₃ : *Current Ratio* (CR) dan Perputaran Piutang berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Assets* (ROA).
- Ho₃: *Current Ratio* (CR) dan Perputaran Piutang tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Assets* (ROA).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian adalah PT Waskita Karya (Persero) Tbk, dengan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan Perusahaan periode 2013-2023. Teknik analisis yang digunakan meliputi: Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, dan Autokolinearita), Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi (R²), Uji Parsial (Uji t) dan Uji Simultan (Uji F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

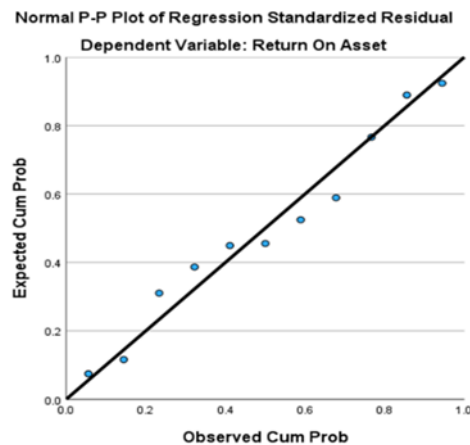
Ghozali (2016:154) “Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak”. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji one sample kolmogoriv dan *probability plo*.

Hasil Uji Kolmogorov-smirnovZ

		Unstandardized Residual	
N		11	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.80618531	
Most Extreme Differences	Absolute	.128	
	Positive	.128	
	Negative	-.108	
Test Statistic		.128	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.882	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.874
	Upper Bound	.891	

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Nilai signifikan Asymp.Sig (2-tailed)^c sebesar 0,200. Karena signifikan lebih dari 0,05 ($0,882 > 0,05$), maka nilai residual tersebut lebih normal. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diambil terdistribusi normal.



Hasil Uji P-Plot

Uji P-Plot terlihat bahwa titik-titik data residual cenderung mengikuti dan mendekati garis diagonal yang ada, berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji normalitas disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Sugiyono (2019) menyatakan multikolinearitas merupakan kondisi Dimana terdapat korelasi tinggi antar *variable independent* dalam modal regresi linear. Menyarankan dua metode utama untuk menguji multikolinearitas yaitu nilai *Tolerance* dan Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Hasil Uji Multikolinearitas

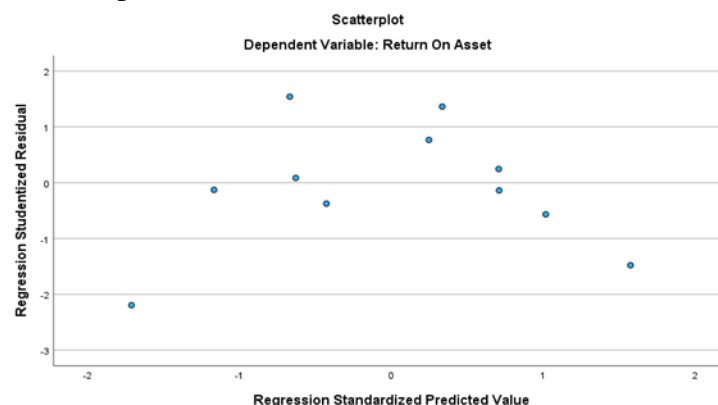
Model		Coefficients ^a				Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	-13.078	3.144		-4.160	.003		
	Current Ratio	5.445	2.413	.339	2.256	.054	.996	1.004
	Perputaran Piutang	2.567	.471	.818	5.450	<.001	.996	1.004

a. Dependent Variable: Return On Asset

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 dan tidak ada yang memiliki tolerance value lebih kecil dari 0,1.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) menyatakan bahwa Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Dasar analisis yang digunakan dari uji heteroskedastisitas yaitu melalui grafik scatter plot.



Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah angka (0) pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada modal regresi dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa Uji autokorelasi merupakan kondisi diaman terdapat korelasi antar residual dalam model regresi linear. Uji autokorelasi dilakukan dengan metode Durbin Watson (DW).

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b		Durbin-Watson
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.906 ^a	.821	.776	2.0193766	2.020

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Nilai DW sebesar 2,020, berdasarkan ketentuan dasar angka Durbin-Watson memiliki persamaan $dU < d < 4-dU$ ($1,604 < 2,020 < 2,396$), maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat gejala autokorelasi

Analisis Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa analisis regresi linier berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) berdasarkan nilai dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n).

Hasil Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1	(Constant)	-13.078	3.144		-4.160	.003
	Current Ratio	5.445	2.413	.339	2.256	.054
	Perputaran Piutang	2.567	.471	.818	5.450	.001

a. Dependent Variable: Return On Asset

Berikut adalah interpretasi dari hasil uji regresi linier berganda diatas:

1. Dari persamaan regresi linier berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta bertanda negatif sebesar -13,078. Sehingga besaran konstantan menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (*Current Ratio* dan Perputaran Piutang) diasumsikan 0, maka dependen yaitu *Return On Asset* sebesar 13,078%.
2. Variabel *Current Ratio* mempunyai koefisien yang bertanda positif sebesar 5,445 artinya bahwa setiap kenaikan 1% *Current Ratio*, maka *Return On Asset* akan mengalami kenaikan sebesar 5,445%.
3. Variabel Perputaran Piutang mempunyai nilai koefisien nilai positif sebesar 2,567 artinya bahwa setiap kenaikan 1% perputaran piutang, maka *Return On Asset* akan mengalami kenaikan sebesar 2,567%.
- 4.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial, dengan asumsi variabel independen lain konstan. (Sugiyono, 2019). Menyatakan uji parsial dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t table pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$.

Uji t *Current Ratio*

Hasil Uji t *Current Ratio*

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1	(Constant)	-7.022	6.019		-1.167	.273
	Current Ratio	6.317	4.928	.393	1.282	.232

a. Dependent Variable: Return On Asset

Hasil uji t (parsial) menunjukkan nilai signifikansi *Current Ratio* (X_1) terhadap *Return On Asset* (Y) adalah $0,232 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,282 < t$ tabel $2,306$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*.

Uji t Perputaran Piutang

Hasil Uji t Perputaran Piutang

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B			Beta		
1	(Constant)	-6.768	1.731		-3.910	.004
	Perputaran Piutang	2.638	.567	.840	4.653	.001

a. Dependent Variable: Return On Asset

Hasil uji t (parsial) menunjukkan nilai signifikansi Perputaran Piutang (X2) terhadap *Return On Asset* (Y) adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,653 > t$ tabel $2,306$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return On Asset* tetapi tidak signifikan.

Uji F

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa uji F digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independent secara simultan terhadap variabel dependen. Bentuk pengujinya sebagai berikut :

H_a = Ada pengaruh signifikan *Current Ratio* (CR) dan Perputaran Piutang secara bersama-sama terhadap *Return On Asset* (ROA).

H_0 = Tidak ada pengaruh signifikan *Current Ratio* (CR) dan Perputaran Piutang secara bersama-sama terhadap *Return On Asset* (ROA).

Hasil Uji F

Model		ANOVA ^a				Sig.
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	
1	Regression	149.174	2	74.587	18.291	.001 ^b
	Residual	32.623	8	4.078		
	Total	181.797	10			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang , Current Ratio

F hitung sebesar 18,291. F hitung $18,291 > F$ tabel $3,98$ dengan taraf signifikan $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (X1) dan Perputaran Piutang (Y) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap *Return On Asset* (Y) pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang terdaftar di BEI periode 2013-2023.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil perhitungan uji t, nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel (nilai t hitung $1,282 < t$ tabel $2,306$) dan signifikan lebih besar dari $0,05$ ($0,232 > 0,05$). Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh antara *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan uraian tersebut, maka H_0 *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk diterima. Dengan begitu, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khalida (2022) dan Matondang (2020) yang menyatakan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Pengaruh Perputaran Piutang terhadap *Return on Assets* (ROA)

Berdasarkan hasil perhitungan uji t, nilai t hitung lebih besar dibandingkan nilai t tabel (t hitung $4,653 > t$ tabel $2,306$) dan signifikan lebih kecil dari $0,05$ ($0,001 < 0,05$). Hal ini berarti terdapat pengaruh Perputaran Piutang dan *Return on Assets* (ROA) tetapi tidak signifikan. Apabila Perputaran piutang naik maka *Return on Assets* (ROA) juga akan semakin naik begitu juga dengan sebaliknya jika Perputaran Piutang turun maka *Return on Assets* (ROA) juga akan ikut turun. Berdasarkan uraian tersebut maka H_a (Perputaran Piutang) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Dengan begitu penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlinah dan Nurmasitah (2020) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA)

Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan Perputaran Piutang terhadap *Return on Assets* (ROA)

Berdasarkan nilai F hitung sebesar $18,291$ lebih dari F tabel sebesar $4,48$ (F hitung $18,291 > F$ tabel $4,46$) dan signifikan sebesar $0,001$ lebih kecil dari $0,05$ ($0,001 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa *Current Ratio* dan Perputaran Piutang berpengaruh secara simultan terhadap *Return on Assets*. Berdasarkan uraian tersebut maka H_a *Current Ratio* (CR) dan Perputaran Piutang berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Dengan begitu, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistiawati dan Dumilah (2024) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) dan Perputaran Piutang memberikan pengaruh secara simultan pada *Return on Assets* (ROA).

SIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti mengenai adanya pengaruh nilai *Current Ratio* (CR) dan Perputaran Piutang terhadap *Return on Assets* (ROA) baik secara simultan maupun parsial. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab empat, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR) memiliki nilai (t hitung $1,282 < t$ tabel $2,306$) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).
2. Perputaran Piutang memiliki nilai (t hitung $4,653 > t$ tabel $2,306$) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Perputaran Piutang terdapat pengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).
3. F hitung $18,291 > F$ tabel $4,46$ dapat disimpulkan secara simultan bahwa *Current Ratio* (CR) dan Perputaran Piutang terdapat pengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL

- Anggraini, D. A., & Kusmuriyanto, K. (2021). Pengaruh Likuiditas, Perputaran Piutang, Pertumbuhan Volume Pinjaman, dan Modal Sendiri Terhadap Return on Assets. *Business and Accounting Education Journal*, 2(1), 68-80.
- Atmaja, M. Z. S., & Muid, D. (2021). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Dan Rasio Lancar Terhadap Return On Assets (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 10(4).

- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183-191.
- Dumilah, M. S. (2024). Pengaruh Perputaran Piutang dan Current Ratio Terhadap Return On Asset pada PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. Periode Tahun 2013-2022. *Jurnal Aktivitas*.
- Hayati, I., et.al., (2019) Implementasi Fungsi Manajemen dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (JMP) Volume 8 Nomor 3, Hal: 309-328. Unersitas PGRI Semarang. p-ISSN : 2252-3057.
- Henia, M. (2018). Pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2009-2016. 2016.
- Kristin, N., & Nugroho, R. D. (2025). Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Pt Sampoerna Agro Tbk. Periode 2013–2023. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(1), 492-504.
- Mardiah, & Nurulrahmatiah, N. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen (Vol. 11 No. 2)*, 97-102
- Marlinah, A., & Nurmasitah, N. (2020). Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada CV. Nonyda Makassar. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 17(2), 322-332.
- Matondang, R. S., & Manaf, C. (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Dan Current Ratio Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. *Jurnal Manajemen Pratama*, 1(1).
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan Edisi 1* Penerbit Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. 2015. *Accounting Information Systems*, 13th ed. England: Pearson Educational Limited.
- Putri, D. S. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan BUMN Sub Sektor Kontruksi Bangunan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 79-93
- Rahim, E. (2019). Pengaruh Rasio Lancar dan Rasio Hutang terhadap Ekuitas terhadap Return On Asset di PT. Astra Otoparts Tbk Periode 2008-2017. *Jurnal Semarak*, 2 (2), 144-163.
- Rachman, D., & Kartika, W. (2020). Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bozzetto Indonesia Periode Tahun 2001-2017. *Akurat| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 11(2), 91-105.
- Ramadhan, Abid, Syamsuddin, S & Ramadhan, A. "Analisis penerapan PSAK 109 dalam penyajian laporan keuangan Lazismu." *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 4.2 (2021): 172.
- Rismansyah, R., Valianti, R. M., & Putri, A. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(2), 165-181.
- Safitri, E. A., & Kharisma, I. (2024). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Gudang Garam Tbk Periode 2013-2023. *Jurnal Elastisitas*, 1(1), 150-161.
- Salsabila, E. S. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sektor Property Dan Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BI) Tahun 2017-2021. *Universitas Swadaya Gunung Jati*.

- Susanti, E. (2018). Analisis Tingkat Perputaran Piutang Pada PT. Star Paper Supply Periode 2012-2016 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya)
- Thoha, M.N.F., & Sulistyowati, R. (2021). Pengaruh Current Ratio, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *J. Ekon. dan Manaj*, 10, 56.

BUKU

- Aditama, R. A. (2020). Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi. AE Publishing.
- Atmaja, L. S. (2018). Teori & Praktik Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Basuki, T. A. (2016). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews. Jakarta: Rajawali Pers.
- Siswanto, B. (2018). pengantar manajemen (volume ke). Bumi Aksara
- Das, & Mishra. (2019). Management Concepts And Practices. Bhubaneswar: Excel Books Private Limited.
- Purba, D. S., dkk. (2021). Manajemen Usaha Kecil Dan Menengah (Vol. I). Yayasan Kita Menulis.
- Diyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi) disertai Contoh Proposal). Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, UPN "Veteran" Yogyakarta Press
- Thian, A. (2022). Analisis Laporan Keuangan (Aldila, Ed.). PENERBIT ANDI YOGYAKARTA.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I. (2016). Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hasibuan, S. P. (2019). Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah. Jakarta : Bumi Aksara
- Harahap, S. S. (2018). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta; Rajawali Pers.
- Hery. (2017), Financial Ratio For Business, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Husnan, S. & Pudjiastuti, E. (2016). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Kariyanto. (2018). Manajemen Keuangan Konsep & Impelementasi. Jawa Timur: UB Press.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ompusunggu, & Wage. (2021). Manajemen Keuangan. Riau: Batam Publisher
- Ratnasari, S. L. (2019). Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia. Surabaya: CV Penerbit Qiara Media.
- Sudarno, dkk. (2022). Teori Penelitian Keuangan. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Sugiri, S., (2019). Pengantar Akuntansi 1. STIM
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
Sujarweni, V. W. (2019). Pengantar Akuntansi 2. Yogyakarta: Pt Pustaka Baru.
Trihantoyo, S. (2020). Manajemen Keuangan Pendidikan. Pustaka Aksara.

WEBSITE

- Dodokerang, L. M., Tommy, P., dan Mangantar, M. (2018). Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016. Jurnal EMBA, Vol. 6 No. 03, Hal. 1818-1827. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/20664> . Diakses pada 1 April 2021.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). PSAK 1 : Penyajian Laporan Keuangan. Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Ikatan Akuntan Indonesia. [PSAK Umum](#)
- Nowo.B (2018). "Tujuan-tujuan Manajemen". Manajemen 1:5. <http://eprints.unpam.ac.id>.
- Syaifullah, M . S. 2021. Manajemen Keuangan Pendidikan. Scolae : Journal Of Pedagogy. 4 (1). 11-17. Diakses tanggal 23-09-2024. Tersedia : <https://media.neliti.com/media/publications/528822-none-02ac0ebe.pdf>

SKRIPSI

- Puspita. S. (2018). Pengaruh Debt To Asset Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT.Sarana Agro Nusantara Medan Periode 2007-2016. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara